

KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER PADA PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH TAHUN 2014/2015

Dini Wahyuni¹⁾, Gito Hadiprayitno²⁾, Muh Liwa ilhamdi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram

²⁾Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram

Universitas Mataram, Jalan Majapahit No.62, Mataram

Email: andin2nd@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler pada pelaksanaan PPL di sekolah tahun 2014/2015. Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang mengikuti PPL 46 mahasiswa yang ditempatkan di 23 sekolah. Mahasiswa kelas unggulan berjumlah 18 mahasiswa dan kelas reguler berjumlah 28 mahasiswa. Teknik pengumpulan data kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah melalui observasi yang dilakukan oleh guru pamong dengan menggunakan instrument dari UPPPL FKIP Universitas Mataram. Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kompetensi dalam melaksanakan PPL dikategorikan menjadi lima kategori yaitu, 1=(sangat tidak baik), 2=(tidak baik), 3=(cukup), 4=(baik), 5=(sangat baik). Analisis kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan PPL dianalisis menggunakan Anova dengan bantuan software SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PPL pada aspek perencanaan pembelajaran memiliki rerata skor 4,19 kelas unggulan dan 4,30 kelas reguler yang termasuk kategori baik. Kompetensi mahasiswa PPL pada aspek pelaksanaan pembelajaran memiliki rerata skor 3,77 kelas unggulan dan 4,11 kelas reguler, yang termasuk dalam kategori baik. Kompetensi mahasiswa pada aspek penilaian sikap dan kepribadian memiliki rerata skor 4,38 untuk kelas unggulan dan 4,28 kelas reguler yang termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis uji anova satu jalur menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dengan kelas reguler dalam melaksanakan PPL di sekolah tahun 2014/2015.

Kata kunci: Kompetensi Guru, PPL, Pendidikan Biologi

ABSTRACT: The purpose of this research is to know the competency students of Biology Education Study Program on excellent and regular classes in conducting Field Experience Program in 2014/2015. There are 46 students conducted Field Experience Program in 23 schools. Eighteen of them are excellent class and the rest twenty eight students are regular class. Data of this research were collected by observation of the teacher tutor, where it is using the instrument of Field Experience Program Implementation Unit Faculty of Teacher Training and Education University Mataram. Data were analyzed qualitatively and quantitatively. The data of students competency in conducting Field Experience Program were analyzed using ANOVA with software SPSS version 16. The results show that the average score of the Field Experience Program students competency in all aspects of planning 4.19 for excellent class and 4.30 for regular class. the competency of Field Experience Program students in implementation aspect has the average score of 3.77 for excellent class and 4.11 for regular class. Competency of students in the aspect of attitude and personality has average score of 4.38 for excellent class and 4.28 for regular class. these average all aspect have good categories. The result of ANOVA analysis has show there is no different in competency of students of Biology Education Study Program classes between excellent and regular classes in carry out Field Experience Program in school the year of 2014/2015.

Keywords: Competency of Teachers, Field Experience Program, Biology Education

I. PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Departemen Pendidikan Nasional terus-menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru [3]. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan diuraikan bahwa standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang

mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan [6].

Kompetensi atau *competency* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas/pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan. Masalah kompetensi itu menjadi penting, karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas [2].

Guru yang kompeten adalah orang yang kaya pengetahuan dan keterampilan mengajar, reflektif, faktual, mahir, terbuka, kreatif dan

komunikatif. Kompetensi guru dikembangkan dengan praktek yang tercermin dalam pemilihan isi bahan yang diajarkan, pemilihan dan penerapan program pengajaran secara inovatif dan kreatif, pemikiran yang kritis, dan mengevaluasi proses pengajaran. Inti dari mengajar terdiri atas kompetensi komunikatif-interpretatif, dan kompetensi interpretatif dan sosial dari guru dihubungkan dengan kemampuan untuk bertindak sebagai konseling [1].

FKIP sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi yang menyiapkan calon-calon guru berkualitas dan mempunyai kualitas kompetensi yang tinggi. Salah satu perkuliahan yang bertujuan untuk melatih dan melengkapi mahasiswa calon guru menjadi guru yang kompeten dalam bidangnya adalah perkuliahan PPL (Program Pengalaman Lapangan). Diharapkan kemampuan lulusan FKIP memenuhi standar kompetensi lulusan yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan dimaksud merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan [5].

FKIP Universitas Mataram memiliki beberapa jurusan, di antaranya adalah jurusan pendidikan biologi. Jurusan pendidikan biologi itu sendiri dibagi menjadi kelas unggulan dan kelas reguler. Pemilihan kelas dilakukan melalui tahap penyeleksian PGMIPABI, dimana mahasiswa mendaftarkan diri dan mengikuti tes. Untuk mengetahui tingkat kompetensi mahasiswa calon guru berdasarkan pembagian kelas tersebut, maka perlu dilakukan penelitian berjudul “Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler Pada Pelaksanaan PPL di Sekolah Tahun 2014/2015”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian komparasi. Pengambilan data skunder yang sudah diisi oleh guru pamong dilakukan mulai bulan Januari samapai selesai. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kompetensi mahasiswa biologi kelas unggulan dan kelas reguler pada pelaksanaan PPL semester ganjil 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram yang mengikuti PPL pada semester ganjil tahun 2014/2015. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [7].

Penilaian kompetensi mahasiswa kelas unggulan maupun kelas reguler dinilai pada ketiga instrumen penilaian menggunakan skor rata-rata seluruh mahasiswa yang dikategorikan menjadi lima

kategori yaitu, 1=sangat tidak baik, 2=tidak baik, 3=cukup, 4 baik, dan 5=sangat baik. Analisis perbedaan kompetensi mahasiswa biologi kelas unggulan dan kelas reguler dalam melaksanakan PPL dianalisis menggunakan Anova satu jalur dengan bantuan software SPSS 16.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kompetensi mahasiswa kelas unggulan pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sikap dan kepribadian ditampilkan pada Tabel 1. Hasil analisis rata-rata skor pada ke tiga instrumen penilaian berada pada kategori baik dengan rentang skor 3,58-4,38.

Tabel 1. Hasil analisis kompetensi mahasiswa PPL

No	Aspek penilaian	Rerata skor	Kriteria
1	Penilaian perencanaan pembelajaran	4,19	Baik
2	Penilaian pelaksanaan pembelajaran		
	a. Kegiatan pendahuluan	4,07	Baik
	b. Kegiatan inti	3,58	Baik
	c. Kegiatan penutup	4,25	Baik
3	Penilaian sikap dan kepribadian	4,38	Baik

Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan Berdasarkan hasil analisis kompetensi mahasiswa pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada aspek penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sikap dan kepribadian mahasiswa kelas unggulan berada pada kategori baik secara keseluruhan. Pada pelaksanaan PPL semester ganjil mahasiswa kelas reguler lebih banyak dibandingkan dengan kelas unggulan. Kelas reguler berjumlah 28 mahasiswa yang ditempatkan pada 14 sekolah, sedangkan kelas unggulan berjumlah 18 mahasiswa yang ditempatkan pada 9 sekolah. Hasil analisis penilaian kompetensi untuk ketiga aspek pada kelas reguler ditampilkan pada tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis kompetensi mahasiswa pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rentang rerata skor yang diperoleh 4,05-4,30 dengan kategori baik pada ketiga aspek penilaian. Hasil analisis perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler pada aspek penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap dan kepribadian, tidak memiliki perbedaan antara kelas unggulan dan kelas reguler. Hasil analisis perbedaan kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PPL ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil analisis kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas reguler

No	Aspek penilaian	Rerata skor	Kriteria
1	Penilaian perencanaan pembelajaran	4,30	Baik
2	Penilaian pelaksanaan pembelajaran		
	a. Kegiatan pendahuluan	4,24	Baik
	b. Kegiatan inti	4,05	Baik
	c. Kegiatan penutup	4,21	Baik
3	Penilaian sikap dan kepribadian	4,28	Baik

Tabel 3. Hasil analisis perbedaan kompetensi mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Biologi unggulan dan kelas reguler

No	Aspek penilaian	Nilai		Keterangan
		F_{hitung}	Sig	
1	Penilaian perencanaan pembelajaran	0.375	0.543	Tidak berbeda
2	Penilaian pelaksanaan pembelajaran			
	a. Kegiatan pendahuluan	1.056	0.310	Tidak berbeda
	b. Kegiatan inti	0.250	0.620	Tidak berbeda
	c. Kegiatan penutup	0.051	0.822	Tidak berbeda
3	Penilaian sikap dan kepribadian	0.357	0.553	Tidak berbeda

Hasil analisis pada tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas unggulan dan kelas reguler. Nilai kolom sig lebih besar, pada taraf nyata 0.05 pada ketiga instrument sehingga tidak berbeda.

Hasil analisis kompetensi mahasiswa pada aspek penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian sikap dan kepribadian, dengan jumlah aspek penilaian secara keseluruhan 66 aspek yang dinilai. Berdasarkan hasil analisis kompetensi mahasiswa kelas unggulan secara keseluruhan pada ketiga aspek penilaian masuk dalam kategori baik (tabel 1). Hasil analisis kompetensi mahasiswa kelas reguler (tabel 2) secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan rentang rerata skor yang diperoleh 4.05-4.30 pada aspek penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sikap dan kepribadian. Secara keseluruhan aspek penilaian kelas reguler sama dengan kelas unggulan yaitu berada pada kategori baik, tetapi pada beberapa sub aspek tertentu masuk kategori sangat baik.

Kompetensi pelaksanaan mahasiswa calon guru tidak terlepas dari perencanaan RPP yang sudah baik, yang diikuti dengan pelaksanaan pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran pendahuluan, inti, dan penutup) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa calon guru biologi sudah mampu melaksanakan PPL di sekolah sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh (tabel 1 dan tabel 2) menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler dalam penyusunan RPP, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan sikap dan kepribadian sudah baik dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk kedepannya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa kompetensi mahasiswa PPL dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap dan kepribadian perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil analisis perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler dianalisis dengan menggunakan uji anova (tabel 3), menunjukkan bahwa nilai kolom sig lebih besar, pada taraf nyata 0.05 dan nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung untuk setiap instrument penilaian yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler dalam melaksanakan PPL di sekolah.

Program PGMIPABI seyogyanya didisain untuk memiliki keunggulan yang secara signifikan mampu memberikan pembeda dengan program serupa pada jenjang reguler [4]. Kelas unggulan yang mendapatkan SKS tambahan dan pada matakuliah tertentu menggunakan bahan ajar dan pengantar bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar, seharusnya kelas unggulan memiliki kompetensi lebih unggul dibandingkan dengan kelas reguler tetapi hasil penelitian perbedaan kompetensi kelas unggulan dengan kelas reguler tidak terdapat perbedaan. Hal ini disebabkan oleh tambahan matakuliah yang diberikan seperti English For Biology II, Teaching Biology in English I, dan Review Curriculum & Content Of Biology II tidak memberikan distribusi dan tidak menunjang pada kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah sehingga tidak ada peningkatan kompetensi kelas unggulan pada pelaksanaan PPL. Penambahan Matakuliah untuk kelas unggulan ini lebih memberikan distribusi pada kemampuan dalam berbahasa Inggris karena kelas unggulan sendiri lebih ditekankan menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa : (1) Kompetensi mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan pada pelaksanaan PPL di sekolah dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap dan keperibadian memiliki rerata skor 4.19, 3.77, dan 4.38 dengan kategori baik; (2) Kompetensi mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Biologi kelas reguler pada pelaksanaan PPL di sekolah dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap dan keperibadian memiliki rerata skor 4.30, 4.11, dan 4.28 dengan kategori baik; (3) Nilai pada kolom sig lebih besar, pada taraf nyata pada perencanaan pembelajaran 0.543, kegiatan pendahuluan 0.310, kegiatan inti 0.620, kegiatan penutup 0.822, dan kpenilaian sikap dan kepribadian 0.0553, sehingga tidak ada perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dan kelas reguler dalam melaksanakan PPL di Sekolah Tahun 2014/2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kompetensi mahasiswa kelas unggulan dan kelas reguler tidak memiliki perbedaan dan masuk dalam kategori baik. Hasil ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjamin kualitas pendidikan di FKIP Universitas Mataram. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mahasiswa calon peserta PPL untuk lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ardiansyah, R., Hamka, L., Andi, A. dan Muhiddin, P. 2013. Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Jurusan Biologi*. Vol 14 (1): 25-32.
- [2]. Aryanti, A. I. 2013. Analisis Kompetensi Guru di SMK Negeri 1 Wantampone Kabupaten Bone. Skripsi S1. Universitas Hasanudin.
- [3]. Halimah, D. K. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?.* Bandung: PT Pribumi Mekar.
- [4]. KEMENDIKBUD. 2012. Program Pendidikan MIPA Bertaraf Internasional. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- [5]. Napitupulu, N. D. 2013. Analisis Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Fisika Pada Peer Teaching Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Perkuliahan PPL. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Tadulako*. Vol 2 (2): 23-28.
- [6]. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar nasional pendidikan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [7]. Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.